

**ANALISIS PROSES PENAGIHAN UANG TAMBANG TERHADAP
KELANCARAN PENCARTERAN KAPAL OLEH PT. PUPUK
INDONESIA LOGISTIK**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat

Untuk memperoleh gelar Diploma IV (D.IV)

Program Studi Transportasi Laut



Oleh

AGUNG KARTIZA

NIT. 130405201003

**PROGRAM STUDI TRANSPORTASI LAUT
POLITEKNIK PELAYARAN SUMATERA BARAT**

2024

 	POLITEKNIK PELAYARAN SUMATERA BARAT	No. Dokumen	: FR-PRODI-TL-24	
		Tgl. Ditetapkan	: 03/01/2022	
		Tgl. Revisi	: -	
		Tgl. Diberlakukan	: 03/01/2022	
PERSETUJUAN MENGIKUTI SEMINAR SKRIPSI				

Nama : Agung Kartiza
 NIT : 130405201003
 Program Studi : D-IV Transportasi Laut
 Judul : Optimalisasi Pengadaan Kapal Laut Dengan Sistem *Voyage Charter* Di PT. Pupuk Indonesia Logistik

Dengan ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diseminarkan/diujikan.

Padang Pariaman, 10 Juni, 2024

Menyetujui :

Pembimbing I



(Adhi Pratistha Silen, S.ST., M.M.)

NIP. 197911072002121001

Pembimbing II

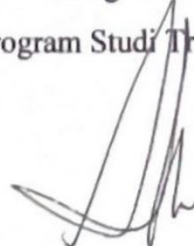


(Naf'an Arifian, S.Psi, M.Sc.)

NIP. 197811162009121003

Mengetahui :

Ketua Program Studi Transportasi Laut



ADHI PRATISTHA SILEN, S.ST., M.M.

NIP. 197911072002121001

 	POLITEKNIK PELAYARAN SUMATERA BARAT	No. Dokumen	: FR-PRODI-TL-27	
		Tgl. Ditetapkan	: 03/01/2022	
		Tgl. Revisi	: -	
		Tgl. Diberlakukan	: 03/01/2022	
PENGESAHAN SKRIPSI				

**ANALISIS PROSES PENAGIHAN UANG TAMBANG TERHADAP KELANCARAN
PERCARTERAN KAPAL OLEH PT. PUPUK INDONESIA LOGISTIK**

Disusun Oleh:

Nama : Agung Kartiza

NIT : 130405201003

Program Studi : D-IV Transportasi Laut

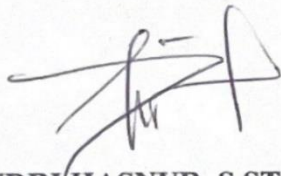
Telah dipertahankan di depan penguji Skripsi

Politeknik Pelayaran Sumatera Barat

Pada tanggal, 24 Juni 2024

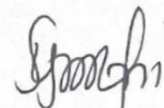
Menyetujui:

Penguji I



JULIANDRI HASNUR, S.ST.Mar., M.M.
NIP. 19810719 200901 1 001

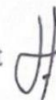
Penguji II



SYAFNI YELVI SISK, M.Pd
NIDN. 4217019001

Mengetahui:

Ketua Program Studi Transportasi Laut



ADHI PRATISTHA SILEN, S.ST., M.M.
NIP. 19791107 200212 1 001

 	POLITEKNIK PELAYARAN SUMATERA BARAT	No. Dokumen	: FR-PRODI-TL-27	 Lloyd's Register LRS
		Tgl. Ditetapkan	: 03/01/2022	
		Tgl. Revisi	: -	
		Tgl. Diberlakukan	: 03/01/2022	
PERNYATAAN KEASLIAN				

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agung Kartiza

NIT : 130405201003

Program Studi : D-IV Transportasi Laut

Menyatakan bahwa Skripsi yang saya tulis dengan

Judul : Analisis Proses Penagihan Uang Tambang terhadap Kelancaran
Pencarteran Kapal oleh Pupuk Indonesia Logistik

Merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali tema dan naskah yang saya nyatakan sebagai kutipan. Jika pernyataan di atas terbukti tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan oleh Politeknik Pelayaran Sumatera Barat.

Padang Pariaman, 15 Juli 2024



 (AGUNG KARTIZA)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Kalau orang lain bisa, kenapa harus saya” -Markus Asta

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan nikmat, taufiq, hidayah, dan ‘inayah-Nya, shalawat serta salam tetap tercurah kepada nabi kita Muhammad SAW, keluarga beserta sahabat beliau. Dengan ini akan saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Kasman, S.Sos., M.H dan Ibu Roh Abiah, S.Pd, yang selalu memberikan dukungan dalam bentuk materiil maupun immateriil, yang selalu menemani saya di setiap langkah dalam hidup saya untuk mencapai cita-cita saya. Skripsi ini adalah persembahan spesial saya kepada kedua orang tua saya.
2. Saudara-saudara saya yang telah mendukung dan menemani saya dalam setiap proses kehidupan saya dan selama saya menyusun skripsi ini.
3. Dosen dan pengasuh selaku orang tua kedua saya di kampus Politeknik Pelayaran Sumatera Barat yang selalu memberikan semangat, bimbingan, pelajaran, dan pengalaman hidup untuk saya di setiap harinya.
4. Dan seluruh rekan Taruna/i angkatan V *Alcor Major* terkhusus Kompi *Sea Transportation*, dan teristimewa kepada taruni Agustia Rahayu. Terimakasih karena telah berjuang bersama-sama selama kurang lebih empat tahun, mengukir kenangan suka dan duka bersama-sama di kampus tercinta Politeknik Pelayaran Sumatera Barat.

ABSTRAK

Agung Kartiza, 2024, NIT. 130405201003, “Analisis Proses Penagihan Uang Tambang Terhadap Pencarteran Kapal Oleh PT. Pupuk Indonesia Logistik”, Skripsi. Program Studi Transportasi Laut, Program Diploma IV, Politeknik Pelayaran Sumatera Barat, Pembimbing I: Adhi Pratistha Silen, S.ST., M.M, Pembimbing II: Naf'an Arifian, S.Psi, M.Sc.

Untuk memenuhi permintaan pengangkutan muatan dari *shipper*, PT. PILOG juga melakukan *charter* kapal. Setelah pengangkutan muatan menggunakan kapal *charter* selesai, proses penagihan uang tambang kepada *shipper* mengalami kendala dalam pengumpulan dokumen. Hal tersebut menyebabkan keterlambatan dalam pembayaran kapal *charter*, sehingga berdampak terhadap arus kas dan proses pencarteran.

Penelitian dilakukan oleh penulis dengan mengolah data menggunakan metode kualitatif deskriptif bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pengangkutan muatan menggunakan kapal *charter*, faktor penyebab terhambatnya proses penagihan serta upaya yang dilakukan untuk memperlancar penagihan. Penulis mengumpulkan data dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga hasil penelitian lebih akurat dan valid. Data penelitian disajikan dalam bentuk tabel, dan uraian singkat agar mudah dipahami pembaca. Penelitian ini diharapkan menambah ilmu pengetahuan dan manfaat bagi pihak yang bersangkutan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pengangkutan muatan dengan kapal *charter* mengalami kendala pada saat penagihan uang tambang kepada *shipper* yang menyebabkan proses pencarteran kapal selanjutnya menjadi terhambat. Upaya menanggulangi permasalahan tersebut dengan membuat aplikasi berbasis *web tracking* untuk memaksimalkan proses verifikasi dokumen, dan dibuatkannya prosedur terbaru yang mengatur tata cara penagihan yang lebih lengkap, sehingga proses penagihan uang tambang kepada *shipper* menjadi lancar.

Kata Kunci: Penagihan, Pengangkutan Muatan, *Charter*

ABSTRACT

Agung Kartiza, 2024, NIT. 130405201003, " *Analysis of the Mining Money Collection Process for Ship Chartering by PT. Pupuk Indonesia Logistik* ", Thesis. Marine Transportation Study Program, Diploma IV Program, West Sumatra Shipping Polytechnic, Supervisor I: Adhi Pratistha Silen, S.ST., M.M, Supervisor II: Nafan Arifian, S.Psi, M.Sc.

To fulfill the shipping load from the shipper, PT. PILOG also charters ships. After the delivery using a charter ship was completed, the process of collecting mining money from the shipper experienced problems in collecting documents. This causes delays in payments for charter ships, thereby impacting cash flow and the chartering process.

The research was carried out by the author by processing data using a qualitative descriptive method which aims to find out how the process of transporting cargo using charter ships, the factors that cause delays in the search process and the efforts made to expedite collection. The author collects data using observation, interviews and documentation techniques so that the research results are more accurate and valid. Research data is presented in tabular form, and with brief explanations so that readers can easily understand it. This research is expected to increase knowledge and benefit interested parties.

The research results show that the transportation process by charter ship experiences problems when collecting mining money from the shipper which causes the subsequent ship chartering process to be hampered. Efforts to overcome this problem are by creating a web-based tracking application to maximize the document verification process, and creating new procedures that regulate more complete collection procedures, so that the process of collecting mining money from shippers runs smoothly.

Keywords: *Billing, Freight Transport, Charter*

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Proses Penagihan Uang Tambang terhadap Kelancaran Pencarteran Kapal oleh PT. Pupuk Indonesia Logistik”. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Transportasi (S.Tr.Tra) Program Studi Diploma IV Transportasi Laut Politeknik Pelayaran Sumatera Barat. Penulis menyadari dalam menyusun skripsi ini, penulis banyak mendapatkan arahan, dukungan, masukan, bimbingan dan kemudahan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Untuk itu, dengan segala hormat dan dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Budi Riyanto, S.E., M.M., M.Mar.E. selaku Direktur Politeknik Pelayaran Sumatera Barat yang telah memberikan fasilitas kepada kami untuk menyelesaikan studi kami.
2. Bapak Adhi Pratistha Silen, S.ST.,M.M. sebagai Ketua Program Studi Transportasi Laut yang telah banyak memberi motivasi pengetahuan selama kami menempuh studi di Politeknik Pelayaran Sumatera Barat sekaligus selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan kami dalam menyelesaikan skripsi kami.
3. Bapak Naf'an Arifian, S.Psi, M.Sc. sebagai dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan kami dalam menyelesaikan penelitian skripsi kami

4. Bapak Juliandri Hasnur, S.ST.Mar., M.M. sebagai dosen penguji I dan Ibu Syafni Yelvi Siska, M.Pd. sebagai dosen penguji II yang telah meluangkan waktu untuk menguji dan mengarahkan kami dalam menyelesaikan penulisan skripsi kami.
5. Bapak/Ibu Dosen dan Pengasuh serta Civitas Akademik Politeknik Pelayaran Sumatera Barat yang dengan sabar mendampingi dan mengasuh kami selama menjadi Taruna.
6. Direktur dan segenap pegawai PT. Pupuk Indonesia Logistik, Bapak Hasanah, Mas Deny, Mas Rainier, Mba Bella, dan Mba Fatimah yang selalu mendukung dan membantu penulis selama penulis melaksanakan praktik darat.
7. Rekan-rekan cadet PT Pupuk Indonesia Logistik dan seluruh penghuni Kos Sawo Raya yang telah berbagi suka dan duka selama penulis melaksanakan praktik darat di Jakarta.
8. Dan kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya yang telah banyak membantu penulis, teriring doa semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan budi baik yang telah terpatrit di sanubari penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan untuk itu penulis mengharapkan masukan serta saran dari bapak/ibu pembaca guna perbaikan skripsi ini.

Padang Pariaman, 15 Juli 2024

(AGUNG KARTIZA)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Secara Teoritis	6
1.4.2 Secara Praktis	7
1.5 Sistematika Penulisan.....	7
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Kajian Teoritis.....	10
2.1.1 Penagihan	10
2.1.2 <i>Charter</i> Kapal	13
2.1.3 Uang Tambang (<i>Freight</i>).....	19
2.2 Penelitian yang Relevan	21
2.3 Kerangka Pikir.....	23
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	24
3.1 Jenis Penelitian.....	24
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	25
3.2.1 Waktu Penelitian.....	25
3.2.2 Tempat Penelitian.....	25

3.3 Sumber data.....	26
3.3.1 Data Primer	26
3.3.2 Data Sekunder.....	26
3.4 Teknik Pemilihan Informan	27
3.5 Teknik Pengumpulan Data	28
3.5.1 Observasi	28
3.5.2 Wawancara	29
3.5.3 Dokumentasi	30
3.6 Instrumen Penelitian.....	31
3.6.1 Instrumen Observasi.....	31
3.6.2 Instrumen Dokumentasi.....	32
3.6.3 Instrumen Wawancara	33
3.7 Pengujian Keabsahan Data.....	33
3.8 Teknik Analisis Data.....	34
3.8.1 Pengumpulan Data	35
3.8.2 Reduksi Data	35
3.8.3 Penyajian Data	36
3.8.4 Penarikan Simpulan	37
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Hasil Penelitian	39
4.1.1 Deskripsi Data.....	39
4.1.2 Deskripsi Observasi	46
4.1.3 Deskripsi Wawancara	51
4.2 Temuan Penelitian.....	55
4.3 Pembahasan.....	59
4.4 Keterbatasan Penelitian.....	73
BAB 5 PENUTUP.....	75
5.1 Kesimpulan.....	75
5.2 Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Armada PT. Pupuk Indonesia Logistik	2
Tabel 1.2 Kapal yang Mengalami Pengembalian Dokumen.....	4
Tabel 1.3 Kapal Mengalami Proses Pengumpulan Dokumen yang Lama.....	4
Tabel 3.1 Pedoman Observasi.....	32
Tabel 4.1 Informan Wawancara	51
Tabel 4.2 Hasil Wawancara	51
Tabel 4.3 Data Pendapatan Akan Diterima (PAD) Kapal <i>Charter</i>	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kapal Kontainer	15
Gambar 2.2 Kapal Curah (<i>Bulk Carrier</i>)	15
Gambar 2.3 Kapal Tanker	16
Gambar 2.4 Kapal Pesiar	16
Gambar 2.5 Kapal Tunda (<i>Tug Boat</i>).....	17
Gambar 2.6 Kapal Tongkang	17
Gambar 2.7 Kerangka Berpikir	23
Gambar 3.1 Model Analisis Interaktif Milles dan Huberman.....	35
Gambar 4.1 Gedung PT. Pupuk Indonesia	40
Gambar 4.2 Re- <i>Alignment</i>	41
Gambar 4.3 <i>Road Map</i> PT. Pupuk Indonesia Logistik	42
Gambar 4.4 Struktur Organisasi Perusahaan	43
Gambar 4.5 Proses Permintaan Pengangkutan Muatan	55
Gambar 4.6 <i>Time Sheet</i> KM. Pritha	61
Gambar 4.7 Penerimaan Dokumen KM. Pritha	62
Gambar 4.8 <i>Time Sheet</i> KM. Isa Clarity	62
Gambar 4.9 Dokumen Penerimaan KM. Isa Clarity	63
Gambar 4.10 Pengembalian Dokumen	64
Gambar 4.11 Surat Negosiasi Ulang Kapal <i>Charter</i>	67
Gambar 4.12 Aplikasi <i>Web Tracking</i>	68
Gambar 4.13 Fitur Aplikasi <i>Web Tracking</i>	69
Gambar 4.14 Prosedur tata laksana <i>Web Tracking</i> Piutang	71

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi laut memiliki peran penting dalam mendukung aktivitas perdagangan dan distribusi barang, terutama di negara kepulauan seperti Indonesia. Industri pupuk sangat bergantung pada transportasi laut. Pengangkutan muatan secara efisien dan tepat waktu sangat penting bagi industri ini. Hal ini memastikan kelancaran distribusi muatan ke berbagai wilayah. Dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran, pengangkutan muatan secara umum mencakup segala bentuk kegiatan yang melibatkan pemindahan barang dari satu tempat ke tempat lain melalui transportasi laut. Pengangkutan ini harus dilakukan sesuai dengan kontrak pengangkutan yang sah dan berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku, termasuk tarif, keselamatan, dan dokumentasi yang diperlukan. Nasution (2014: 8) mengatakan bahwa proses pengangkutan muatan merupakan gerakan dari tempat asal dari mana kegiatan angkutan dimulai ke tempat tujuan kemana kegiatan pengangkutan di akhiri.

Kelancaran pengangkutan muatan sangat bergantung pada proses penagihan yang efisien. Puspitawati (2011: 75) mengatakan bahwa proses penagihan merupakan proses menagih piutang yang terjadi akibat transaksi penjualan kepada pelanggan. Dokumen yang dapat diperlukan dalam melakukan aktifitas penagihan adalah faktur penjualan (*invoice*), dan kelengkapan dokumen penagihan lainnya. Proses penagihan merupakan langkah untuk memastikan bahwa perusahaan menerima pembayaran tepat waktu. Keterlambatan atau ketidaklengkapan dalam dokumen penagihan dapat mengakibatkan penundaan pembayaran, yang pada akhirnya berdampak pada arus kas perusahaan. Oleh

karena itu, memastikan proses penagihan berjalan lancar dan efisien sangat penting untuk menjaga stabilitas keuangan dan kelancaran operasional perusahaan.

PT. Pupuk Indonesia *Holding Company* (PIHC) memiliki salah satu anak perusahaan yaitu PT. Pupuk Indonesia Logistik (PILOG) beroperasi pada bidang jasa pelayaran juga jasa pengangkutan laut. PT. Pupuk Indonesia Logistik (PILOG) juga memegang peran penting dalam pendistribusian pupuk di Indonesia, baik pupuk subsidi, non subsidi, angkutan gas/amoniak, di lingkungan anak perusahaan Pupuk Indonesia (Persero). PT. Pupuk Indonesia Logistik melibatkan pengelolaan rantai pasok, transportasi, penyimpanan, dan berbagai kegiatan logistik lainnya untuk memastikan produk-produk tersebut sampai ke tujuan dengan efisien. Dalam melaksanakan aktivitas pengangkutan pupuk, PT. Pupuk Indonesia Logistik memiliki 9 (sembilan) kapal milik, yaitu:

Tabel 1.1 Armada PT. Pupuk Indonesia Logistik

No.	Nama Kapal	Jenis	GRT	DWT	LOA
1	MT Salmon Mustafa	Tanker	19.511 Ton	23.256,0 Ton	159,98 M
2	MT Sultan Mahmud Badaruddin II	Tanker	7.339 Ton	11.195,0 Ton	114,50 M
3	KM Pusri Indonesia I	SPUB	12.454 Ton	11.485,0 Ton	134,00 M
4	KM Abussamah	Bulk Carrier	7.497 Ton	11.185,8 Ton	115,70 M
5	KM Ibrahim Zahier	Bulk Carrier	7.451 Ton	9.237,4 Ton	114,50 M
6	KM Julianto Moeliodihardjo	Bulk Carrier	7.473 Ton	11.161,5 Ton	115,70 M
7	KM Pusri Indonesia	Bulk Carrier	7.339 Ton	11.195,4 Ton	114,50 M
8	KM Mochtar Prabu Mangkunegara	Bulk Carrier	7.497 Ton	11.185,5 Ton	115,70 M
9	KM Soemantri Brodjonegoro	Bulk Carrier	7.404 Ton	9.237,4 Ton	114,50 M

Sumber : Data Olahan Peneliti

Untuk memenuhi permintaan pengangkutan muatan dari *shipper*, PT. PILOG juga melakukan *charter* kapal. Proses permintaan pengangkutan muatan ini diawali dengan surat permintaan pengangkutan muatan yang dikirim oleh *shipper* kepada PT. PILOG. Setelah surat tersebut diterima, perusahaan akan menentukan pengangkutan menggunakan kapal milik atau kapal sewa, apabila kapal yang dimiliki perusahaan tidak dapat melakukan pengangkutan, maka akan dilakukan pencarteran kapal. Setelah proses pengangkutan dilaksanakan maka akan dilanjutkan dengan proses penagihan uang tambang tersebut kepada *shipper* yang selanjutnya akan dilakukan pembayaran kepada *shipowner*. Namun pada saat proses penagihan uang tambang terjadi permasalahan yang mengakibatkan proses penagihan tidak bisa dilakukan dan pembayaran kapal *charter* menjadi terlambat.

Permasalahan yang terjadi dalam proses penagihan yaitu pengembalian dokumen bongkar/muat untuk pembuatan *invoice* karena dokumen yang tidak lengkap dan kelalaian agen dalam melakukan pengumpulan dan pengiriman dokumen. Permasalahan ini menyebabkan proses penagihan uang tambang dan pengiriman dokumen kepada *shipper* menjadi lambat, yang pada akhirnya menunda pembayaran kepada PT. Pupuk Indonesia Logistik. Hal ini berdampak pada kesulitan PT. Pupuk Indonesia Logistik untuk melakukan *pencharteran* kapal kembali. Penulis menemukan beberapa kapal *charter* yang mengalami permasalahan dalam proses penagihan uang tambang sebagai berikut,

Tabel 1.2 Kapal yang Mengalami Pengembalian Dokumen

No.	Umur PAD (Hari)	Nama Dokumen	Selesai Pengerjaan	Diterima Perusahaan	Dikembalikan	Diterima Kembali
1	88	KM GEORGIA SEJAHTERA V.1	17-Mar-23	24-May-23	26-May-23	21-Jun-23
2	49	KM FELYA VOY 1 PLG-SBY	29-Apr-23	26-May-23	29-May-23	21-Jun-23
3	33	KM CHITOSE VOY 1 PLG-SBY	02-May-23	26-May-23	29-May-23	21-Jun-23
4	32	KM FUKUJIN VOY 1 PLG-SBY	13-May-23	29-May-23	31-May-23	21-Jun-23

Tabel di atas menjelaskan terdapat empat proses pengembalian dokumen kapal *charter* yang mengalami permasalahan dalam proses penagihan. Permasalahan tersebut berupa pengembalian dokumen disebabkan oleh ketidaklengkapan dokumen. Ketidaklengkapan dokumen ini menjadi syarat untuk dilakukan penagihan uang tambang kepada *shipper*. Akibatnya, pembuatan *invoice* penagihan menjadi tertunda.

Tabel 1.3 Kapal Mengalami Proses Pengumpulan Dokumen yang Lama

No.	Umur PAD (Hari)	Nama Dokumen	Selesai Pengerjaan	Diterima Perusahaan	Keterangan
1	157	KM PRITHA VOY 1 CGD-PLG	25-Dec-22	30-Mar-23	Menunggu Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan
2	114	KM ISA CLARITY V1 PLG-SBY	22-Feb-23	24-May-23	Menunggu Time Sheet dan Draught Survey
3	92	KM ISA VICTORY V1A PLG-LPG	28-Feb-23	20-Mar-23	Proses pengumpulan dokumen
4	65	ANUGERAH BUANA V V1A SBY	27-Mar-23	16-May-23	Proses pengumpulan dokumen
5	64	KM MERAK INDAH V2 PLG-LPG	05-Apr-23	24-May-23	Proses pengumpulan dokumen

Hal ini terlihat pada tabel 1.3 di atas yang menjelaskan permasalahan terkait kelalaian agen dalam mengumpulkan dan mengirimkan dokumen. Dokumen tersebut menjadi syarat untuk melakukan penagihan. Contohnya pada dokumen KM. Pritha voyage 1 Cigading-Palembang telah selesai melaksanakan pengerjaan bongkar muat pada tanggal 25 Desember 2022. Namun, dokumen tersebut baru diterima di perusahaan pada tanggal 30 Maret 2023, sehingga terjadi penundaan proses penagihan uang tambang kepada *shipper*.

Penelitian terdahulu yang relevan dengan masalah ini ditulis oleh Dewi dan Khatun (2020) berjudul “*Disbursement* Jasa Keagenan Kapal Di PT Dian Samudera Line Cabang Surabaya”. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa proses penagihan *disbursement* jasa keagenan kapal oleh PT. Dian Samudera Line cabang Surabaya terjadi permasalahan yang menghambat kelancaran penagihan *disbursement*. Permasalahan yang terjadi disebabkan oleh keteledoran karyawan dalam menyimpan bukti-bukti pengeluaran kapal, kurangnya karyawan di bagian operasional dan bagian *finance and accounting* yang menyebabkan penagihan terhambat. Hal ini menyebabkan adanya keterlambatan pelunasan *disbursement* oleh *principal* yang menyebabkan terganggunya kegiatan operasional perusahaan. Dari penelitian tersebut, penulis mengaitkannya dengan temuan masalah pada saat praktik darat untuk menciptakan penelitian yang saling berkesinambungan sehingga menambah wawasan bagi pembaca.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Proses Penagihan Uang Tambang Terhadap Kelancaran Pencarteran Kapal Oleh PT. Pupuk Indonesia Logistik**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, rumusan

masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses pengangkutan muatan menggunakan kapal *charter* di PT. Pupuk Indonesia Logistik?
2. Apa faktor penyebab terhambatnya proses penagihan kepada *shipper* di PT. Pupuk Indonesia Logistik?
3. Bagaimana upaya PT. Pupuk Indonesia Logistik untuk memperlancar proses penagihan kepada *shipper*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin penulis capai dalam melakukan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui proses permintaan pengangkutan muatan kepada PT. Pupuk Indonesia Logistik.
2. Untuk mengetahui faktor penyebab terhambatnya proses penagihan kepada *shipper* di PT. Pupuk Indonesia Logistik.
3. Untuk mengetahui upaya PT. Pupuk Indonesia Logistik untuk memperlancar proses penagihan kepada *shipper*.

1.4 Manfaat Penelitian

Kegiatan penelitian yang akan dilakukan ini, nilai yang terkandung tidak terlepas dari besarnya manfaat yang akan didapat dari penelitian ini. Dengan adanya penelitian diharapkan dapat diperoleh hasil yang dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi para pembaca, seperti pemahaman yang lebih mendalam terkait topik yang diteliti. Penulis berharap manfaat yang akan dicapai diantaranya:

1.4.1 Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan bagi penulis, khususnya dalam bidang ilmu pengetahuan, dengan fokus pada proses

penagihan uang tambang terhadap kelancaran pencarteran kapal oleh PT. Pupuk Indonesia Logistik.

1.4.2 Secara Praktis

Digunakan sebagai landasan bagi pihak yang bersangkutan untuk mendapatkan manfaat bagi berbagai pihak, yaitu sebagai berikut:

a. Manfaat Bagi Kampus

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai proses penagihan uang tambang kepada *shipper* di PT. Pupuk Indonesia Logistik.

b. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat jadi ilmu bagi peneliti selanjutnya agar dapat menjadi referensi dalam meneliti tentang proses penagihan uang tambang di Perusahaan Pelayaran lainnya.

c. Manfaat Bagi Perusahaan

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi PT. Pupuk Indonesia Logistik sebagai bahan masukan dan evaluasi untuk meningkatkan efektivitas serta efisiensi dari proses penagihan pengangkutan muatan kepada *shipper* di PT. Pupuk Indonesia Logistik

1.5 Sistematika Penulisan

Memudahkan dalam penyusunan skripsi penelitian ini, maka penulis membagi penulisan ini dalam beberapa sub bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah terkait proses penagihan uang tambang kepada *shipper*, yang membahas adanya keterlambatan dokumen penagihan ketika proses pengapalan telah

dilaksanakan, bab ini juga mencantumkan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini memuat uraian mengenai ilmu yang berkaitan dengan proses pencarteran kapal. Penjelasan mengenai teori diperoleh dari studi kepustakaan mencakup referensi dari buku, jurnal, dan penelitian sebelumnya. Kajian penelitian yang relevan mengenai pencarteran kapal serta kerangka pikir yang memuat sebab dan akibat yang terbentuk setelah ada hukum dan teori yang relevan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memiliki tujuan untuk memahami subjek yang menjadi fokus penelitian dan memudahkan upaya pencarian solusinya. Bab ini menjelaskan mengenai pendekatan penelitian yang diterapkan, yakni metode kualitatif, yang mencakup informasi mengenai waktu dan lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, pengujian validitas data, serta teknik analisis data. Semua ini berdasarkan observasi mengenai proses penagihan uang tambang kepada *shipper* di PT. Pupuk Indonesia Logistik.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang penjelasan secara umum tentang perusahaan serta temuan penelitian yang berkaitan dengan permasalahan yang terkait penagihan uang tambang sehingga ditemukan sebab akibat yang ditimbulkan dari masalah tersebut guna memberikan jalan keluarnya bagi perusahaan.

BAB V PENUTUP

Bab ini bagian penutup dari skripsi, dimana kesimpulan dari hasil penelitian tentang penagihan uang tambang kepada *shipper* akan diuraikan, serta penulis akan memberi saran yang sehingga dapat bermanfaat untuk pihak-pihak terkait.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teoritis

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggali informasi berkaitan dengan judul yang diangkat. Penulis mengambil beberapa pengertian dari sumber buku referensi. Selain itu, penulis juga mengumpulkan pendapat para ahli mengenai topik tersebut. Fokus utama adalah analisis proses penagihan uang tambang terhadap kelancaran pencarteran kapal oleh PT. Pupuk Indonesia Logistik.

2.1.1 Penagihan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) penagihan adalah proses, cara, perbuatan menagih, permintaan agar membayar hutang. Penagihan adalah aktivitas pemrosesan informasi yang mengemas ulang serta meringkas informasi entri pesanan penjualan dan aktivitas pengiriman. Dalam aktivitas penagihan, dokumen dasar yang dibuat adalah faktur penjualan yang menginformasikan kepada pelanggan tentang jumlah kewajiban mereka dari transaksi yang terjadi serta kapan dan dimana mereka akan melunasinya, (Mardi, 2011: 87).

Dalam menjalankan suatu bisnis perusahaan jasa atau barang terdapat proses transaksi yang tentunya terjadi penagihan terhadap kewajiban yang harus dibayarkan oleh pelanggan. Perusahaan harus menyiapkan dokumen penagihan untuk disesuaikan dengan kontrak sehingga pelanggan bersedia melakukan pembayaran atas proyek yang dikerjakan. Penagihan merupakan pengiriman dokumen berisi informasi tagihan kepada pelanggan akibat adanya pelayanan jasa yang diharapkan akan melunasi sesuai dengan periode tertentu.

Dalam pelaksanaan bongkar muat barang, diperlukan dokumen sebagai